

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data penelitian dan pembahasan dengan menggunakan kajian teoritis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan lahan kebun cengkeh di Desa Ngliman, dilakukan dengan cara yaitu yang pertama dilakukan dengan cara dikerjakan sendiri dengan pemilik lahan, yang kedua dikerjakan oleh orang lain. Cengkeh dapat mulai dipanen mulai umur tanaman 4,5 sampai 6,5 tahun, untuk memperoleh mutu yang baik bunga cengkeh dipetik saat matang, yaitu saat kepala bunga kelihatan sudah penuh tetapi belum membuka. Setiap tanaman umumnya tidak serentak dalam pemetikan dan pemetikan dapat diulangi setiap 10 atau 14 hari selama 3 atau 4 bulan. Bunga cengkeh dipetik pertandan tepat diatas buku daun terakhir UD Sari Abadi dalam memproduksi minyak cengkeh dibutuhkan 6 orang tenaga kerja, untuk setiap produksi membutuhkan 1 kwintal daun kerig dalam sehari dan dalam produksi . UD Sari Abadi di Dusun Gimbal Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk mampu menjaga eksistensi bisnis dengan cara tetap produksi .
2. UD Sari Abadi dalam mempertahankan eksistensi bisnis. Pada musim kemarau Bapak Jiman melakukan penimbunan bahan aku. Musim

kemarau seperti saat ini daun cengkeh kering melimpah dibanding musim hujan. Kondisi itu menjadi berkah tersendiri bagi pemilik Industri. Setiap hari tetap melakukan produksi walupun harga minyak sedang tidak stabil. Dalam keadaan dan kondisi ekonomi apapun, sebuah perusahaan harus tetap beroperasi agar roda kehidupan perusahaan tetap berputar dan mendapatkan keuntungan yang terus meningkat. Mungkin dalam kondisi normal atau stabil, menjalankan perusahaan bukanlah hal yang sulit.

3. konsep syariah yang dilakukan pada UD Sari Abadi adalah manajemen syariah dengan menggunakan indikator POAC ( Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Dari ke empat indikator tersebut terdapat terdapat indikator yang tidak sesuai yaitu Controlling. Indikator tersebut kurang maksimal dalam menjalankan manajemen syariah karena masih banyak kekurangan yang dilakukan pemilik maupun karyawan di UD Sari Abadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan maka simpulan pada penelitian memberikan saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pemilik UD Sari Abadi di upayakan mempunyai mesin oven. Mesin oven itu sendiri bermanfaat untuk mengeringkan bahan baku seperti daun maupun tangkai cengkeh yang akan dijadikan minyak cengkeh. Proses produksi di UD Sari Abadi masih dengan alat tradisional. Dalam proses pengeringan bahan baku juga masih mengandalkan sinar matahari.

Hambatan dimusim hujan bagi produksi yaitu menipisnya bahan baku kering dan disaat musim hujan hanya melakukan sekali produksi. Oleh karena itu mesin oven ini sangat bermanfaat bagi UD Sari Abadi untuk mengatasi masalah yang ada. Agar UD Sari Abadi tetap melakukan produksi disaat musim hujan. Untuk saran yang kedua untuk UD Sari Abadi harus memperluas relasi pemasok bahan baku dikarenakan harga bahan baku tidak stabil. Relasi ini salah satu untuk mengatasi masalah seperti tidak stabilnya harga bahan baku dan agar tetap memproduksi disaat bahan baku tidak stabil.

2. Peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara dan observasi agar bisa mengetahui lebih dalam lagi mengenai peran UD Sari Abadi dalam mempertahankan eksistensi bisnis.